

Ormawa STKIP Muhammadiyah Enrekang Harus Junjung Nilai-nilai Muhammadiyah

Kamis, 23-06-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, Enrekang -- Bidang Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Enrekang melantik pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMAPRODI) di aula kampus, Senin (20/6/16). Pelantikan HIMAPRODI ini dirangkaikan dengan dialog akademik dan buka puasa bersama yang mengangkat tema "Sinergitas Organisasi Intra Kampus untuk STKIP Muhammadiyah Enrekang yang Berkemajuan".

Saidang, wakil ketua bidang kemahasiswaan menjelaskan bahwa dengan bersinerginya seluruh organisasi intra kampus termasuk HIMAPRODI, pimpinan komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan pihak kampus akan mempercepat kampus STKIP Muhammadiyah Enrekang mejadi Universitas.

"Pengurus HIMAPRODI adalah mahasiswa-mahasiswa pilihan dari setiap prodi nantinya diharapkan menjadi pimpinan yang dapat diteladani dan membawa mahasiswa STKIP Muhammadiyah Enrekang ke arah yang lebih baik sesuai nilai-nilai Ideologi Muhammadiyah," ujar Saidang.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Mardan, Ketua Pimpian Daerah Muhammadiyah Enrekang bahwa dalam setiap gerakan mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) haruslah mencerminkan nilai-nilai kemuhammadiyahahan. "Carilah kegiatan yang agamais, cerdas, dan berjiwa gerakan Muhammadiyah," ungkapnya.

Baca juga [Alhamdulillah, UMS Kampus Swasta Terbaik se-Indonesia](#)

Mardan menjelaskan bahwa dalam perjalanan suatu organisasi tidak menutup kemungkinan nantinya akan ada konflik yang terjadi dan solusinya adalah berkomunikasi dan bermusyawarah berdasarkan ideologi gerakan Muhammadiyah.

"Jika nantinya ada gerakan mahasiswa yang bertentangan dengan ideologi Muhammadiyah, kita harus berlapang dada mendahulukan ideologi Muhammadiyah karena kita berada di naungan Persyarikatan Muhammadiyah," jelas Mardan.

"Untuk para mahasiswa dan para dosen, terkhusus di lingkungan PTM haruslah tunduk pada aturan-aturan Muhammadiyah" tutupnya.

Kontributor : Iham Kamba

Redaktur : Mona Astina

Baca Juga

- [Mengapa Ahmad Dahlan Tidak Dimakamkan di Kauman?](#)

- [Bagaimana Menghitung Zakat Mal Kita? Berikut Penjelasan Yunahar Ilyas](#)